

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat *positivisme* memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.³²

Pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini ada 2 jenis yakni pendekatan kuantitatif deskriptif dan pendekatan kuantitatif komparatif. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Sedangkan Pendekatan kuantitatif komparatif adalah metode yang

³² Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo, Pradina Pustaka, 2022), h.9

berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variable, atau beberapa variabel sekaligus. Tujuan macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti komparatif ini untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program.³³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³⁴ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs <https://www.ojk.go.id>. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2022-2024.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang mencakup entitas atau subjek yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, yang kemudian menghasilkan kesimpulan.³⁵ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁶

³³ Karimuddin Abdullah. dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 8-9

³⁴ Rahmadi., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), h. 71

³⁵ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, UKI Press, 2023), h. 87

³⁶ Karimuddin Abdullah dkk, *Op.cit*, h. 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi harus secara akurat mencerminkan karakteristiknya untuk memastikan validitas kesimpulan yang diambil.³⁸ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³⁹ Sedangkan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁰

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia bagian di luar pulau Sumatera dan Jawa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2024 yaitu berjumlah 19 BPRS.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁷ *Ibid*

³⁸ Hotmaulina Sihotang, Op.cit, h. 88

³⁹ Rizki Ocha Santina. dkk, “Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2, No. 1 (2021), h. 5

⁴⁰ Firda Sulitsya Sudirman, “Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2019”, Jurnal Manajemen Keuangan, Vol. 1 (2021), h. 17

Tabel 3.1
Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	BPRS	Provinsi
1	PT BPRS Manfaat Syariah	Kalimantan Timur
2	PT BPRS Mitra Amanah Palangka Raya	Kalimantan Tengah
3	PT BPRS Barkah Gemadana	Kalimantan Selatan
4	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	Bali
5	PT BPRS Bahari Berkesan	Maluku Utara
6	PT BPRS Bobato Lestari	Maluku Utara
7	PT BPRS Saruma Sejahtera Halmahera Selatan	Maluku Utara
8	PT BPRS Dinar Ashri	Nusa Tenggara Barat
9	PT BPRS PNM Patuh Beramal Amali	Nusa Tenggara Barat
10	PT BPRS Tulen Amanah	Nusa Tenggara Barat
11	PT BPRS Nurul Ikhwan	Sulawesi Barat
12	PT BPRS Dana Moneter	Sulawesi Selatan
13	PT BPRS Gowata	Sulawesi Selatan
14	PT BPRS Harta Insan Karimah Fajar Nitro	
15	PT BPRS Indo Timur	Sulawesi Selatan
16	PT Investama Mega Bakti	Sulawesi Selatan
17	PT BPRS Niaga Madani	Sulawesi Selatan
18	PT BPRS Surya Sejati	Sulawesi Selatan
19	PT BPRS Khairan Inti Amanah	Sulawesi Tengah

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah proses pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan cara membaca dan menganalisis buku, majalah, artikel, jurnal, serta tulisan lain yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung berfokus pada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan di situs web www.ojk.go.id.

D. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, teknik analisis data yang dilakukan dengan laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui dan menggambarkan analisis kebangkrutan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan data, peneliti menggunakan analisis data dengan metode

Altman, Zmijewski, dan Grover. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁴¹

a. Statistik Deskriptif

Pada awal langkah ini, peneliti melakukan statistik deskriptif dengan menghitung rasio keuangan dari masing-masing metode prediksi kebangkrutan. Tujuan dari penghitungan ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif dan bernilai masing-masing rasio keuangan untuk setiap BPRS. Dalam penelitian ini, data untuk masing-masing variabel yang akan diteliti akan digambarkan atau dijelaskan. Ini akan memungkinkan pembaca untuk melihat nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimumnya), rata-rata (mean), dan deviasi standar (*std. deviation*). Nilai minimum menggambarkan nilai terendah dari sejumlah data/sampel yang dianalisis.

Nilai maksimum menggambarkan nilai tertinggi dari sejumlah data atau sampel yang dianalisis. Nilai mean menggambarkan nilai rata-rata skor dari data atau sampel yang dianalisis. Standar deviasi menyatakan kecenderungan variasi data atau sampel yang dianalisis. Semakin tinggi deviasi suatu variabel, maka semakin menyebar data dalam variabel tersebut dari nilai meannya. Sebaliknya semakin rendah nilai standar deviasi suatu variabel, maka semakin mengumpul data dalam variabel tersebut pada nilai meannya.

⁴¹ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2013.

1) Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Altman yaitu:

a) Modal kerja Terhadap total aset (X_1)

Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aset. Modal kerja bersih dihasilkan dari pengurangan antara aset lancar dengan kewajiban lancar

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

b) Laba ditahan Terhadap Total Aset (X_2)

Rasio ini dihitung dengan membagi antara laba ditahan dengan total aset.

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

c) Laba sebelum bunga dan pajak Terhadap total aset (X_3)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset.

$$X_3 = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Total Aset}}$$

d) Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang (X_4)

Rasio ini membagi antara Nilai Buku Ekuitas dengan Nilai Buku Utang.

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Hutang}}$$

2) Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Zmijewski yaitu:

a) *Return On Asset*

Diukur dengan membagi Laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b) *Leverage*

Diukur dengan membagi total kewajiban dengan total aset

$$X_2 = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

c) *Likuiditas*

Diukur dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

$$X_3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3) Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Grover yaitu :

a) Modal Kerja terhadap Total Aset (X_1)

Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aset. Modal kerja bersih dihasilkan dari pengurangan antara aset lancar dengan Total Aset.

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

b) Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X_2)

Diukur dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset.

$$X_2 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c) *Return On Asset (ROA)*

Diukur dengan membagi Laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$X_3 = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4) Menghitung Kebangkrutan

- a) Analisis Kebangkrutan menggunakan Metode Altman dengan rumus

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Rumus:

Keterangan:

Z = Indeks Kebangkrutan

$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$

$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$

$X_3 = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Total Aset}}$

$X_4 = \frac{\text{Nilai buku Ekuitas}}{\text{Nilai buku Utang}}$

Tabel 3.2

Nilai Cut-off Metode Altman

Hasil Perhitungan	Kondisi
$Z > 2,6$	Zona Aman (Sehat)
$1,1 < Z < 2,6$	Zona abu-abu (Rawan)
$Z < 1,1$	Zona Berbahaya (Kondisi Bangkrut)

- b) Menghitung Kebangkrutan

- 1) Analisis Kebangkrutan menggunakan Metode Altman dengan rumus

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Rumus:

Keterangan:

Z = Indeks Kebangkrutan

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai buku Ekuitas}}{\text{Nilai buku Utang}}$$

Tabel 3.3

Nilai Cut-off Metode Altman

Hasil Perhitungan	Kondisi
$Z > 2,6$	Zona Aman (Sehat)
$1,1 < Z < 2,6$	Zona abu-abu (Rawan)
$Z < 1,1$	Zona Berbahaya (Kondisi Bangkrut)

2) Analisis Kebangkrutan menggunakan Metode Altman

dengan rumus

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Rumus:

Keterangan:

X_1 = ROA (*Return on Asset*): *after tax earning /total assets*

X_2 = Leverage (*Debt Ratio*): *total debt/ total assets*

X_3 = Likuiditas (*Current Ratio*) *current assets/current liabilitas*

Tabel 3.4

Nilai Cut-off Metode Zmijewski

Hasil Perhitungan	Kondisi
$X < 0$	Sehat
$X > 0$	Berpotensi Bangkrut

3) Analisis kebangkrutan menggunakan metode *Grover*

dengan rumus:

$$\text{Score} = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016\text{ROA} + 0,057$$

Keterangan :

X_1 = *Working Capital/Total Assets*

X_2 = *Earning Before Interest and Taxes/Total Assets*

ROA = *Net Income/Total Assets*

Tabel 3.5

Nilai Cut-off Metode Grover

Hasil Perhitungan	Kondisi
0,01 ($\geq 0,01$)	Sehat
-0,02 ($\geq -0,02$)	Berpotensi Bangkrut

2. Analisis Data

a. Data Normal

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁴² Jika analisis dilakukan dengan metode parametrik, maka data harus memenuhi asumsi normalitas, yakni berasal dari distribusi normal. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, jumlah sampel terbatas, atau data berskala nominal maupun ordinal, maka analisis yang digunakan sebaiknya menggunakan metode statistik non-

⁴² Anisa Fitri. Dkk, *Dasar-asar Statistika untuk Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 57

parametrik.⁴³ Analisis data menggunakan komputerisasi dengan melakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas pada tabel uji *Shapiro Wilk* dilakukan dengan menggunakan sampel ≤ 50 dan memiliki interpretasi kemaknaan $(p) > 0,05$.⁴⁴

2) Uji *Mann Whitney*

Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapatkan data berdistribusi tidak normal yaitu $P\text{-value} = 0.000$, maka dilakukan uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui perbandingan metode Altman, Zmijewski, dan Grover dalam memprediksi kondisi kebangkrutan pada BPRS yang terdaftar di OJK.⁴⁵

b. Data Tidak Normal

Uji kruskal wallis merupakan Uji nonparametrik yang memiliki tujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kelompok. Uji Kruskal Wallis tidak memerlukan asumsi data yang berdistribusi normal dan homogen. Pengambilan keputusan pada uji Kruskal wallis ini adalah signifikannya $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan, sebaliknya apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka terdapat perbedaan.

⁴³ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta, Sibuku Media, 2017), h.80

⁴⁴ Sherly Mardia Putri dan Yusmaniarti, “Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Zmijewski Dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan”, *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, Vol. 1, No. 1, (2023), h. 12.

⁴⁵ Anny Widiasmara Dan Henny Catur Rahayu, “Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler Dan Model Springate Dalam Memprediksi Financial Distress”, *Jurnal Akuntansi* Vol.3 No. 2 (2019). Hal 141

Dalam uji Kruskal Wallis adapun syaratnya yaitu :

H0 = ketiga model identik (ketide metode kebangkrutan tidak berbeda secara signifikan).

H1 = ketiga metode Kebangkrutan berbeda secara signifikan.⁴⁶



⁴⁶ Kartikasari Dan Diah Santi Hariyan, “Ketepatan Model Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Retail Di Indonesia”, Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Vol. 4 No. (2019). Hal 122